

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil olah pikir manusia yang disusun sedemikian rupa sebagai bentuk penyampaian gagasan penulis kepada pembacanya. Kata sastra dalam bahasa Indonesia sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku instruksi, buku petunjuk, atau pengajaran.¹ Ini menandakan bahwa sastra merupakan suatu karya yang memiliki nilai guna serta amanatnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Selaras dengan pengertian sastra dalam bahasa sanskerta, Horatius menganggap bahwa karya seni yang baik, termasuk sastra harus selalu memenuhi dua tolok ukur, yaitu *dulce et utile* atau dapat diartikan sebagai keindahan dan kegunaan.² Karya sastra yang baik tidak hanya menekankan pada satu aspek keindahan atau kegunaannya saja, tetapi harus mencakup keduanya. Suatu sastra yang indah akan merangsang pembaca untuk terus mempelajari dan memahaminya, sehingga pada akhirnya pembaca tersebut dapat menarik manfaat yang terkandung dalam suatu karya sastra yang dipelajarinya.

Melalui karya sastra, seorang penulis dapat menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang ia amati di sekitarnya. Oleh karena itu, karya sastra sebagai hasil olah pikir dan kebudayaan manusia memuat banyak nilai-nilai kehidupan di

¹A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2015), h. 20.

²Budi Dharma, *Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2019), h. 9.

dalamnya,³ sehingga karya sastra tidak bisa dipandang sebelah mata sebagai media hiburan saja, melainkan harus juga dipandang sebagai suatu karya yang berguna bagi pengetahuan.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling banyak digemari masyarakat, hal ini didasari bahwa novel memiliki daya komunikasi yang luas serta mudah untuk dipahami oleh masyarakat itu sendiri.⁴ Novel biasanya memiliki gaya bahasa yang ringan serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik itu anak-anak, pelajar, maupun orang tua. Selain itu, novel juga sarat akan pesan-pesan tersembunyi yang menuntut untuk ditafsirkan oleh pembacanya.

Kegiatan membaca novel sering dianggap membuang-buang waktu, karena novel banyak disalahartikan orang sebagai suatu karya tulis yang tidak memiliki nilai guna dalam kehidupan, selain fungsinya sebagai media hiburan. Stereotip seperti ini berdasarkan pada pengalaman yang peneliti alami dan amati sendiri di lingkungan. Padahal nyatanya sebuah novel menyimpan nilai luar biasa bagi kehidupan jika pembaca bisa menafsirkannya.

Berbagai nilai representasi nilai kehidupan terdapat dalam novel, baik itu tentang percintaan, hubungan manusia dengan Tuhan, toleransi, peperangan, dunia literasi, maupun tentang representasi kehidupan tokoh-tokoh pustakawan sebagaimana telah diteliti oleh Asti Yulia Sundari dalam skripsinya⁵. Salah satu

³Alfian Rokhmansyah, *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 2.

⁴Wiendi Wiranty, "Tindak Tutur dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik)", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa*, No. 2, Desember 2015, h. 295.

⁵Asti Yulia Sundari, "Representasi Pustakawan pada Perpustakaan Umum dalam Novel *Dewey*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012, h. 65.

novel yang membahas tentang dunia literasi adalah novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez. Novel ini menceritakan tentang tokoh “Aku” yang berusaha menyelidiki asal mula buku *La Linea de Sombra* yang dikirimkan kepada mendiang koleganya di universitas, tetapi sayangnya buku itu datang terlambat. Tokoh “Aku” dalam penyelidikannya menemukan berbagai keunikan terkait hubungan manusia dengan buku. Pada novel ini pula banyak terdapat amanat terkait pentingnya membaca buku.

Budaya baca harus senantiasa dipupuk di era modern seperti sekarang ini, terlebih karena sekarang pegiat literasi dihadapkan pada giatnya penggunaan media sosial oleh masyarakat. Padahal seharusnya waktu untuk bermain media sosial tersebut bisa digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat seperti membaca buku. Kegiatan membaca ini sangat penting untuk terus dibiasakan, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bagian awal surah al-‘Alaq di atas mengingatkan kita bahwa Allah telah memuliakan manusia dengan ilmu pengetahuan melalui kegiatan baca dan tulis. Berkat ilmu pengetahuan ini seorang manusia yang dijadikan Allah dari segumpal darah dapat mengetahui rahasia alam semesta yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya.⁶ Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kegiatan membaca bagi seorang manusia, karena dengan banyak membaca maka seseorang akan semakin banyak mengetahui tentang rahasia alam semesta yang dapat bermanfaat bagi

⁶Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur’an*, (Surabaya: Karya Abditama, 1997), h. 78.

kehidupannya. Oleh karena itulah peneliti menganggap penting untuk menggali hal terkait nilai guna membaca serta faktor-faktor yang mendorong tumbuhnya minat baca di dalam novel ini, agar nantinya dapat diaplikasikan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dengan mengangkat judul *Utilitas Membaca Novel Rumah Kertas Karya Carlos Maria Dominguez sebagai Model Meningkatkan Minat Baca*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan untuk menyamakan pandangan terkait judul yang diangkat, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul di atas, yakni:

1. Utilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata utilitas disamakan pengertiannya dengan manfaat, faedah, atau kegunaan.⁷ Menurut Horatius, karya sastra yang baik harus senantiasa memenuhi dua tolok ukur, yakni *dulce et utile* atau dapat diartikan indah dan berguna, sehingga kata utilitas dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai nilai guna yang diperoleh dari membaca novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez.

⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring”, (diakses 10 Mei 2021).

2. Model

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, maka kata model dapat diartikan sebagai pola acuan dari sesuatu yang akan dihasilkan.⁸ Dalam penelitian ini, model berarti suatu pola atau cara yang dapat meningkatkan minat baca.

3. Minat Baca

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kecenderungan atau gairah hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Minat baca berarti gairah yang kuat yang timbul di dalam diri seseorang untuk membaca.

Jadi, maksud dari penelitian ini adalah terkait nilai guna yang didapatkan oleh pembaca setelah membaca novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez sebagai cara untuk meningkatkan kecenderungan untuk membaca.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas terlalu jauh, maka penting kiranya untuk merumuskan fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai guna membaca yang terdapat dalam novel *Rumah Kertas*.
2. Faktor pendorong minat baca yang terdapat dalam novel *Rumah Kertas*.
3. Utilitas membaca novel *Rumah Kertas* sebagai model meningkatkan minat baca.

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid.*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memahami nilai guna membaca yang terdapat dalam novel *Rumah Kertas*.
2. Untuk memahami faktor pendorong minat baca yang terdapat dalam novel *Rumah Kertas*.
3. Untuk memahami utilitas membaca novel *Rumah Kertas* sebagai model meningkatkan minat baca.

E. Alasan Memilih Judul

1. Berdasarkan penelusuran singkat yang peneliti lakukan, belum banyak penelitian pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi yang mengangkat tema analisis novel dalam penelitian serupa.
2. Mengingat pentingnya peningkatan minat baca serta peran novel sebagai karya sastra yang sering dibaca oleh masyarakat, maka peneliti perlu untuk meneliti terkait model peningkatan minat baca yang terdapat dalam sebuah novel.
3. Novel *Rumah Kertas* dipilih karena novel ini merupakan novel yang tipis. Namun, memuat pelajaran yang sangat luar biasa terkait dunia literasi.

F. Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu perpustakaan dan informasi terkait pengembangan minat baca.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu perpustakaan dan informasi.
 - c. Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan terutama ilmu perpustakaan dan informasi, sehingga nanti dapat diaplikasikan saat terjun di dunia kerja.
 - b. Bagi profesi pustakawan, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan terkait manfaat serta faktor pendorong minat baca, sehingga dapat diaplikasikan di perpustakaan.
 - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan terkait peningkatan minat baca.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di sini penting untuk dipaparkan sebagai acuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian terkait analisis novel belum banyak ditemui, khususnya pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

Pertama, ditulis oleh Sakina, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Ilmu Perpustakaan, tahun 2014, dengan judul “Model Meningkatkan Minat Baca Tokoh-Tokoh dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*”. Penelitian tersebut berjenis studi pustaka dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Kajian dalam penelitian ini berfokus pada model meningkatkan minat baca dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*, serta bertujuan untuk mengetahui model meningkatkan minat baca dalam novel tersebut.

Kedua, ditulis oleh Elyna Setyawati, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, tahun 2013, dengan judul “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud nilai moral, moral tokoh utama, dan penyampaian nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Sakina, yakni pada jenis pendekatan yang digunakan, yaitu

pendekatan pragmatik. Adapun objek dan tujuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ketiga, ditulis oleh Asti Yulia Sundari, Universitas Indonesia, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, tahun 2012, dengan judul “Representasi Pustakawan Pada Perpustakaan Umum dalam Novel Dewey”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode semiotik, serta menggunakan novel *Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati* Karya Vicki Myron dan Bret Witter sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami representasi pustakawan pada perpustakaan umum yang direpresentasikan pada novel *Dewey*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terkait perlunya memperbanyak kajian mengenai buku bacaan yang merepresentasikan pustakawan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yakni sama-sama merupakan penelitian sastra. Namun, metode yang digunakan berbeda, karena penelitian ini menggunakan metode semiotik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan di atas, maka penelitian yang ingin dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan minat baca dalam novel *Rumah Kertas* dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Objek pada penelitian ini adalah tulisan yang mengandung pesan terkait nilai guna membaca serta faktor-faktor pendorong minat baca pada novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami nilai guna membaca dan faktor pendorong minat baca yang terdapat dalam novel *Rumah*

Kertas, serta untuk memahami utilitas membaca novel *Rumah Kertas* sebagai model meningkatkan minat baca.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan bahan pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, baik itu berupa buku, jurnal ilmiah, ensiklopedia, maupun dokumen.¹⁰ Penelitian ini dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penekatan pragmatik, yakni pendekatan yang memandang karya sastra dari aspek kegunaannya untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca, dengan penafsiran makna yang diserahkan sepenuhnya kepada pembaca.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tulisan yang mengandung pesan terkait nilai guna membaca, faktor-faktor pendorong minat baca, dan model meningkatkan minat baca pada novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez.

¹⁰Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 3.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah ungkapan-ungkapan yang terkait dengan utilitas membaca dan faktor-faktor pendorong minat baca pada novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Rumah Kertas* karya Carlos Maria Dominguez dengan judul asli *La Casa de Papel* yang diterbitkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Marjin Kiri, Jakarta pada tahun 2018, cetakan keempat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat.¹¹ Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel *Rumah Kertas* secara berulang-ulang. Mulanya dilakukan pembacaan secara keseluruhan untuk mengidentifikasi secara umum, kemudian dilakukan pembacaan secara cermat untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam novel tersebut. Selanjutnya dilakukan pencatatan dengan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan topik yang dibahas.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian pada tahap ini dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data sebagaimana dijelaskan oleh Winda Dwi Hudhana dan Mulasih dapat dibagi menjadi tiga tahap, yakni reduksi data,

¹¹Winda Dwi Hudhana & Mulasih, *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), h. 81.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Adapun ketiga tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh.¹³
- b. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Data-data yang ada kemudian disusun berdasarkan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian.¹⁴
- c. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yakni peneliti mengemukakan simpulan dari data-data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan dari data yang diperoleh.¹⁵

¹²*Ibid.*

¹³Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.

¹⁴*Ibid.*, h. 123.

¹⁵*Ibid.*, h. 124.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terkait isi dalam penelitian ini. Penyusunan penelitian ini dapat dibagi dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang pengertian novel serta unsur-unsurnya, nilai guna karya sastra, faktor pendorong minat baca, manfaat membaca, serta definisi pragmatik.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum novel, penyajian data, dan analisis data.

BAB IV Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.